

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini dimulai sejak anak lahir sampai dengan usia enam tahun, di usia dini ini anak perlu pembinaan atau rangsangan dari orang tua atau guru untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani anak. sejak dari anak usia dini kita menanamkan perilaku-perilaku yang baik juga kepada anak.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan terpenting karena usia dini merupakan masa unik dalam kehidupan anak – anak, karena usia ini merupakan masa pertumbuhan yang paling peka sekaligus paling sibuk. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Perkembangan anak yang dimulai dari lahir sampai enam tahun berlangsung sangat cepat dan pada masa ini perkembangan anak mulai terbentuk dan menetap. Hal ini disebabkan perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan artinya perkembangan suatu tahap akan berpengaruh pada tahap berikutnya, dan pola kepribadian anak berkembang relatif menetap.

Perilaku seseorang sangat menentukan diterima atau tidaknya seseorang dalam kehidupan sosial, dengan perilaku yang positif akan membawa seseorang untuk dihargai dan diperlakukan dengan baik dalam kehidupannya. Menurut Notoatmojo (2007:133) mengatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat laus antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati langsung.

Mengacu dalam penjelasan diatas bahwa pentingnya pendidikan anak usia dini dalam mengoptimalkan tumbuh dan kembang anak. Salah satu pemberian pendidikan bagi anak usia dini yaitu dengan merangsang perilaku sopan santun anak.

Perilaku sopan santun tersebut diperoleh anak usia dini melalui proses belajar yang terjadi secara berkesinambungan melalui pengamatan, peniruan dan apresiasi dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah, teman sebaya maupun lingkungan masyarakat. Dalam mendidik anak agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mengantarkan anak pada tahapan perkembangan sesuai dengan pertambahan usia dan tugas perkembangannya secara utuh dan optimal.

Menurut Dessy Rabiah (Badu 2015: 23) sopan santun adalah bersikap ramah, menghormati orang lain, tidak berkata-kata kotor dan tidak berperilaku semaunya. Pada anak usia dini kriteria sopan santun dijabarkan dalam kurikulum yang tercantum dalam bidang pengembangan nilai-nilai Moral dan Agama (Permen 58. 2009:11) dengan capaian pengembangan sebagai berikut: (1) member dan membalas salam, (2) menyapa teman dan orang lain dengan ramah, (3) meminta tolong dengan baik, (4) mengucapkan terimakasih dengan baik jika mendapat dan diberi sesuatu. Perilaku sopan santun anak dapat terlihat dari tingkah laku yang ditunjukkan anak saat anak berbicara dengan baik terhadap orang tua, anak mampu berkomunikasi dengan temannya, anak mengucapkan salam ketika masuk kelas, anak mau menyapa temannya pada saat di sekolah ataupun di luar sekolah, anak mau berbagi bersama teman dan juga anak mau menolong temannya yang sedang membutuhkan bantuannya.

Melihat kenyataan di lapangan, di Paud Mawar Indah Desa Kotajin Utara Kecamatan Atinggola bahwa perilaku sopan santun anak yang berada di sekolah tersebut masih rendah, anak di sekolah sering berbicara kotor, anak tidak mau menolong temannya yang membutuhkan pertolongan, ketika sedang bermain anak tidak mau berbagi mainan dengan temannya, ketika menerima sesuatu dari orang lain anak tidak mengucapkan terima kasih, ketika di berikan sesuatu anak suka mengeluh, ketika masuk kelas anak tidak mengucapkan salam.

Berdasarkan observasi awal di Paud Mawar indah di mana perilaku sopan santun anak masih kurang. Di Paud Mawar Indah dari 15 anak terdapat 10 anak perilaku sopan santunnya tidak baik dan 5 anak yang perilaku sopan santunnya baik. Hal ini dikarenakan kurangnya penerapan perilaku sopan santun yang di berikan orang tua kepada anaknya, selain itu lingkungan sekitar baik lingkungan sekolah, teman sebaya, maupun lingkungan masyarakat juga berpengaruh pada perilaku sopan santun anak. Sehingga anak di sekolah sering berkata tidak sopan pada teman dan orang yang lebih tua darinya, anak tidak mau membantu teman dan juga ketika anak masuk kelas anak tidak mengucapkan salam. Berdasarkan pada permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “ Deskripsi Perilaku Sopan Santun Anak Di Paud Mawar Indah Desa Kotajin Utara Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti yaitu: Bagaimanakah Perilaku Sopan Santun Anak Di Paud Mawar Indah Desa Kotajin Utara Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu : Untuk Mendeskripsikan Perilaku Sopan Santun Anak di Paud Mawar Indah Desa Kotajin Utara Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis antara lain adalah :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru dan orang tua dalam menerapkan perilaku sopan santun anak.

1.4.2 Secara Praktis

1. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan bagi pendidik agar dapat menerapkan perilaku sopan santun kepada anak sesuai dengan perkembangan anak.

2. Bagi anak

Dengan adanya penelitian ini dapat mengajarkan anak dalam berperilaku sopan santun atau berperilaku baik dengan tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak baik.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian. Serta diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan potensi penulisan karya ilmiah dalam memberikan informasi tentang perilaku sopan santun anak.